

Peran Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas (APPEL) Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Propinsi Banten

Topik Hidayat ^a, Dr. Jumanah, S.Sos., M.Si ^b, Dr. Pryo Handoko, MM ^c

Program Pascasarjana
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten
e-mail : topikhidayat230199@gmail.com, jumanah101@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas (APPEL) dalam meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan keselamatan lalulintas di kalangan pelajar sebagai salah satu inovasi dari pelayanan public dilingkungan pelajar atau siswa. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus selalu bersaing dan beradaptasi dengan berbagai peristiwa tersebut. Daya tanggap siswa perlu lebih ditingkatkan untuk mengikuti perkembangan situasi terkini khususnya terkait kepedulian terhadap keselamatan lalulintas. Kondisi ini tidak membangkitkan semangat siswa untuk berprestasi lebih tinggi, tetapi menimbulkan kekhawatiran di kalangan siswa, guru dan orang tua terhadap kecelakaan dan pelanggaran lalulintas yang melibatkan siswa atau pelajar. Pada dasarnya Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas (APPEL) ini muncul dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi seperti (1) tidak tahu cara peduli tentang lalulintas yang mudah dan cepat namun efektif dan efisien (2) minimnya pemahaman tentang keselamatan lalulintas (3) kurangnya pengetahuan dalam teknis kepedulian terhadap lalulintas dikalangan pelajar (4) tidak adanya wadah dan kegiatan yang fokus terhadap peningkatan wawasan, kesadaran dan kepedulian terhadap lalulintas di internal sekolah. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan 9 indikator dari inovasi pelayanan publik. Sehingga APPEL memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian pelajar terhadap keselamatan lalulintas. Melalui program-program edukasi, kampanye, dan kegiatan partisipatif, APPEL dapat berhasil mempengaruhi perilaku berkendara pelajar menuju yang lebih aman dan bertanggung jawab..

Kata Kunci: Peran, APPEL, Inovasi Pelayanan Publik

Abstract

This research aims to find out the role of the (APPEL) in increasing awareness, concern and traffic safety among students as one of the innovations in public service in the student environment. Therefore, school as formal educational institutions must always compete and adapt to these various events. Students' responsiveness need to be further improved to keep abreast of development in the latest situation, especially regarding concerns about traffic safety. This condition does not inspire students' enthusiasm for higher achievements, but does raise concerns among students, teachers and parents regarding accidents and traffic violations involving students or students. Basically, the (APPEL) emerged based on several problems that occurred, such as (1) not knowing how to care for traffic easily and quickly but effectively and efficiently (2) lack of understanding about traffic safety

(3) *lack of knowledge technical. awareness of traffic among students* (4) *there are no forums and activities that focus on increasing insight, awareness and concern for traffic in the school environment. The research method used is qualitative descriptive using 9 indicators of public service innovation. so that APPEL has a significant role in increasing students' awareness and concern for traffic safety. Through educational programs, campaigns and participatory activities, APPEL has succeeded in influencing students' driving behavior towards safer and more responsible behavior.*

Keywords: Role, APPEL, Public Service Innovation

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 menyebutkan bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Jalan adalah keadaan dimana setiap orang terlindungi dari kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh orang, kendaraan, jalan dan lingkungan. Kasus kecelakaan di Indonesia pada tahun 2021 tercatat 25.266 korban meninggal dunia dari angka kecelakaan sebanyak 103.645 kasus. Angka tersebut meningkat dari tahun 2020 yaitu sebanyak 100.028 kasus. Kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas secara nasional dari total PDB Indonesia mencapai 2,9% sampai 3,1%. Berdasarkan keterlibatan kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas seringkali diawali dengan pelanggaran lalu lintas dari pengguna jalan. Kegiatan Pelanggaran lalu lintas ini dapat membahayakan kita dan orang lain. Hal ini juga terkait dengan peningkatan jumlah kendaraan di berbagai daerah di Indonesia salah satunya di propinsi banten. Pengguna kendaraan bermotor di Propinsi Banten sebesar 4.032.285 unit (BPS Propinsi Banten, 2023). Pelanggaran lalu lintas dipropinsi Banten pada tahun 2022 meningkat sebesar 187,1% atau sebanyak 63.985 pelanggaran. Sedangkan pada tahun 2021 pelanggaran lalu lintas sebanyak 33.781 pelanggaran (Ditlantas Polda Banten, 2023). Kecelakaan Lalu lintas yang terjadi di propinsi Banten pada tahun 2022 sebanyak 1.376 kasus. Mengalami peningkatan sebesar 6,3% dari tahun 2021 yaitu sebanyak 1.294 kasus. Kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang sebanyak 665 orang pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 korban meninggal dunia sebanyak 661 orang atau turun sebesar 0,6% (Ditlantas Polda

Banten, 2023). Berikut data kecelakaan lalu lintas di Propinsi Banten pada tahun 2020 sampai 2022.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan pusat statistik Pada tahun 2018 siswa/mahasiswa yang menggunakan kendaraan umum hanya sebesar 13,8%. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah siswa atau pelajar yang menggunakan kendaraan umum untuk pergi kesekolah turun menjadi 7,38%. Dari total 1.376 kasus pelanggaran lalu lintas yang terjadi pada tahun 2022, 22% dialami oleh pelajar atau siswa (Ditlantas Polda Banten, 2023). Hal tersebut akibat Kurangnya kesadaran terhadap aturan kelengkapan berkendara oleh siswa atau pelajar yang masih minim. sehingga perlu menjadi perhatian lebih dari pihak yang terkait khususnya peran stakeholder terkait, agar kesadaran mematuhi aturan berkendara dikalangan pelajar terus meningkat. Karena Menerapkan program keselamatan lalu lintas sangat penting dilakukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan dan dampaknya secara keseluruhan khususnya bagi pelajar.

Dengan demikian meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan lalu lintas di kalangan pelajar membutuhkan berbagai terobosan oleh stakeholder yang revolusioner dan tidak hanya disesuaikan dengan kecerdasan, keterampilan, dan kualifikasi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan apa yang disebut Asosiasi Pelajar Pelopor Lalu lintas (APPEL) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan merubah perilaku agar lebih peduli terhadap keselamatan lalu lintas dikalangan pelajar.

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

B. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan 9 indikator dari pelayanan publik (tujuan, keselarasan dengan kategori yang dipilih, signifikansi, inovasi, transferabilitas, sumberdaya dan keberlanjutan, dampak, keterlibatan pemangku kepentingan, pelajaran yang dipetik) Pada dasarnya Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas (APPEL) ini muncul dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi seperti (1) tidak tahu cara peduli tentang lalulintas yang mudah dan cepat namun efektif dan efisien (2) minimnya pemahaman tentang keselamatan lalulintas (3) kurangnya pengetahuan dalam teknis kepedulian terhadap lalulintas dikalangan pelajar (4) tidak adanya wadah dan kegiatan yang fokus terhadap peningkatan wawasan, kesadaran dan kepedulian terhadap lalulintas di internal sekolah.

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas (APPEL) dengan menggunakan 9 Indikator pelayanan publik, yaitu sebagai berikut:

TUJUAN:

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 menyebutkan bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Jalan adalah keadaan dimana setiap orang terlindungi dari kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh orang, kendaraan, jalan dan lingkungan.

KESELARASAN DENGAN KATEGORI YANG DIPILIH:

sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus selalu bersaing dan beradaptasi dengan berbagai peristiwa tersebut. Daya tanggap siswa perlu lebih ditingkatkan untuk mengikuti perkembangan situasi terkini khususnya terkait kepedulian terhadap keselamatan lalulintas. Oleh karena itu, diperlukan apa yang disebut Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas untuk meningkatkan kesadaran, merubah perilaku agar lebih peduli

terhadap keselamatan lalulintas dikalangan pelajar.

SIGNIFIKANSI:

Kasus kecelakaan di Indonesia pada tahun 2021 tercatat 25.266 korban meninggal dunia dari angka kecelakaan sebanyak 103.645 kasus. Angka tersebut meningkat dari tahun 2020 yaitu sebanyak 100.028 kasus. Kerugian yang 2dikaibatkan oleh kecelakaan lalulintas secara nasional dari total PDB Indonesia mencapai 2,9% sampai 3,1%. Berdasarkan keterlibatan kecelakaan lalulintas.

INOVASI:

Secara umum, Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas merupakan sebuah inovasi dilingkungan sekolah SMA Negeri 1 Pandeglang, yang bertujuan untuk merevolusi kemampuan siswa dalam belajar memahami, meningkatkan kesadaran, serta peduli terhadap keselamatan lalulintas sehingga dapat mempermudah dan mempercepat merubah budaya siswa saat berkerndara.

TRANSFERABILITAS:

Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas (APPEL) tentunya memiliki potensi atau peran yang positif khususnya dilingkungan sekolah. Mengingat pengguna sepeda motor cukup banyak dikalangan. Dan untuk saat ini, APPEL telah di adopsi oleh 4 SLTA di Propinsi Banten.

SUMBERDAYA DAN KEBERLANJUTAN:

Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas (APPEL) didukung oleh beragam sumber daya seperti SDM yang unggul, keuangan, serta fasilitas yang menunjang keberhasilan yang dapat mempengaruhi efektivitas program-program yang diselenggarakan.

DAMPAK:

Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas (APPEL) memiliki peran dan berdanfak signifikan dilingkungan sekolah, yaitu dapat meningkatkannya kesadaran dan

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

kepedulian pelajar terhadap keselamatan berlalulintas. Dengan Melalui program-program edukasi, kampanye, dan kegiatan partisipatif, APPEL berhasil mempengaruhi perilaku berkendara pelajar menuju yang lebih aman dan bertanggung jawab.

KETERLIBATAN PEMNAGKU KEPENTINGAN:

Kolaborasi dengan pihak terkait seperti polisi, instansi pemerintah, dan masyarakat, dalam upaya meningkatkan keselamatan berlalu lintas di kalangan pelajar. Kolaborasi ini akan memperkuat upaya preventif dan penegakan hukum dalam menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih aman dan tertib lalulintas.

PELAJARAN YANG DIPETIK:

- Menginvestigasi peran pelajar dalam mengurangi angka kecelakaan lalulintas dan meningkatkan kesadaran terhadap peduli lalulintas
- Mengeksplorasi upaya yang dilakukan pelajar dalam mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan kesadaran terhadap peduli lalulintas
- Mengidentifikasi dan menganalisis peran pelajar dalam mengurangi angka kecelakaan lalulintas dan meningkatkan kesadaran terhadap peduli lalulintas
- Memberikan rekomendasi untuk pengembangan program dan kegiatan dalam mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan kesadaran terhadap peduli lalulintas.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian tentang peran Asosiasi Pelajar Pelopor Lalulintas (APPEL) dalam meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan keselamatan lalulintas di kalangan pelajar, APPEL bertujuan untuk melibatkan pelajar dalam upaya mendorong perilaku berkendara yang aman, mematuhi aturan lalu lintas, dan

menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas di masyarakat. Sebagai asosiasi pelajar, APPEL mewakili suara dan kepentingan pelajar dalam hal keselamatan berlalu lintas. APPEL berkomitmen untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang aturan lalu lintas, risiko berlalu lintas, dan pentingnya sikap bertanggung jawab dalam berkendara. Organisasi ini bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah daerah, lembaga terkait, dan kepolisian, untuk mencapai tujuan keselamatan berlalu lintas yang lebih baik. APPEL memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian pelajar terhadap keselamatan lalulintas. Melalui program-program edukasi, kampanye, dan kegiatan partisipatif, APPEL dapat berhasil mempengaruhi perilaku berkendara pelajar menuju yang lebih aman dan bertanggung jawab.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mengembangkan Program Edukasi yang Berkelanjutan: APPEL perlu terus mengembangkan program edukasi yang relevan dan terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang aturan lalulintas, risiko berkendara, dan perilaku berkendara yang aman. Program ini harus disesuaikan dengan tingkat usia dan karakteristik pelajar.
2. Melibatkan Lebih Banyak Pihak Terkait: APPEL dapat bekerjasama dengan pihak terkait, seperti sekolah, pemerintah daerah, kepolisian, dan organisasi masyarakat lainnya, untuk meningkatkan dampak dan jangkauan program-program keselamatan lalulintas. Kolaborasi ini dapat melibatkan penyediaan sumber daya, pelatihan, dan dukungan dalam mengimplementasikan program-program tersebut

SEMNASIA

(Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

3. Meningkatkan Partisipasi Aktif Pelajar: APPEL dapat mendorong partisipasi aktif pelajar dalam program-program keselamatan lalu lintas dengan mengadakan kegiatan yang menarik dan relevan. Contohnya, melibatkan pelajar dalam pembuatan poster, video pendek, atau proyek kreatif lainnya yang bertujuan untuk menyampaikan pesan keselamatan lalu lintas dengan cara yang menarik bagi sesama pelajar..
 4. Menggunakan Media Sosial dan Teknologi: APPEL dapat memanfaatkan media sosial dan teknologi sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan keselamatan lalu lintas kepada pelajar. Konten-konten edukatif dan inspiratif dapat dihasilkan dalam bentuk video, infografis, atau kampanye online lainnya yang dapat mencapai pelajar dengan cara yang lebih interaktif
 5. Evaluasi dan Pengukuran: APPEL perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program-programnya. Dengan melakukan pengukuran terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku pelajar sebelum dan setelah program, APPEL dapat memahami dampak yang telah dicapai dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- Arofah, M. L., & Rahayu, L. (2019). Peran Asosiasi Pelajar Pelopor Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Keselamatan Berlalu Lintas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- L., & Hamzah, H. (2020). Pengaruh Peran Asosiasi Pelajar Pelopor Lalu Lintas terhadap Kepedulian Siswa terhadap Keselamatan Berlalu Lintas di SMA Negeri 1 Bandung. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1), 34-44.
- Rachmadani, M. A., & Riyanto, S. (2020). Peran Asosiasi Pelajar Pelopor Lalu Lintas dalam Meningkatkan Keselamatan Berlalu Lintas di SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 47-56.
- Asosiasi Pelajar Pelopor Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kesadaran dan Keselamatan Berlalu Lintas di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 38(1), 1-10.
- Rianto, B., & Nuraini, S. (2018). Peran Asosiasi Pelajar Pelopor Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian Pelajar terhadap Keselamatan Berlalu Lintas di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(2), 147-15.

Referensi

- Amin, S., & Mulyadi, A. (2018). Peran Asosiasi Pelajar Pelopor Lalu Lintas dalam Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian Pelajar terhadap Keselamatan Berlalu Lintas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(4), 382- 389.